



THE INFLUENCE OF READING INTEREST AND ORGANIZATIONAL ACTIVITY ON STUDENT ACHIEVEMENT

Muhamad Irpan Nurhab

Institut Agama Islam Negeri Metro, Kota Metro34111
Email: irpannurhab@metrouniv.ac.id

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel: Diterima tgl. 25/10/2022 Diperbaiki tgl. 27/10/2022 Disetujui tgl. 27/10/2022 Tersedia daring tgl. 01/11/2022</p> <p>(e) ISSN 2962-4746 (p) ISSN 2961-8312</p> <p>DOI:</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat baca dan keaktifan organisasi terhadap prestasi mahasiswa Institut Agama Negeri Islam Metro. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif (hubungan) dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Institut Agama Negeri Islam Metro. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik probability sampling dengan jumlah responden sebanyak 60 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama terdapat pengaruh yang signifikan dan positif minat baca terhadap prestasi mahasiswa IAIN Metro, kedua terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan organisasi terhadap prestasi mahasiswa IAIN Metro, dan ketiga terdapat pengaruh yang signifikan minat baca dan keaktifan organisasi terhadap prestasi mahasiswa IAIN Metro.</p> <p>Kata Kunci: Minat baca, Keaktifan organisasi, Prestasi mahasiswa</p>



©2022. Diterbitkan oleh Jurnal Manajemen Bisnis dan Organisasi (JMBO). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi sebagai sebuah institut pendidikan, menjadi salah satu sarana pendidikan yang penting dalam proses tranfer nilai dan pengetahuan yang berlangsung antara pendidik yakni dosen dan mahasiswa sebagai peserta didik, sehingga dari proses tersebut diharapkan akan mampu mencetak

pribadi-pribadi yang unggul serta mampu memberi kontribusi yang signifikan demi kemajuan bangsa dan negara. Menurut Hasbullah (2012) Pendidikan merupakan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan juga diartikan sebagai tempat untuk

mengembangkan potensi yang terdapat pada diri kita.

Hal ini sesuai dengan undang-undang Sisdiknas no.20/23 tentang "Sistem Pendidikan Nasional" pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan dari pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Hasbullah, 2012).

Dalam menghadapi persaingan di era globalisasi ini, roda pendidikan harus dirancang sedemikian rupa sehingga

proses pendidikan dapat berjalan seiring dengan perkembangan teknologi yang telah maju. Dengan begitu maka akan menciptakan manusia yang berkualitas. Manusia yang berkualitas adalah manusia yang lahir dari dunia pendidikan. Salah satu yang menjadi objek sebuah bangsa dan negara yang ingin maju adalah terbentuknya mahasiswa yang memiliki prestasi. Menurut Arif Gunarso (1993) Prestasi merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Prestasi merupakan hasil belajar yang telah dicapai atau hasil keahlian dalam karya akademis yang dinilai oleh guru atau dosen, lewat tes-tes yang dilakukan atau lewat kombinasi kedua hal tersebut. Misalnya prestasi mahasiswa selama satu semester yang diukur dengan nilai beberapa mata kuliah yang harus ditempuh selama satu semester tersebut, pencapaiannya terakhirnya dilihat dari hasil nilai IPK yang diperoleh mahasiswa.

Dalam mencapai prestasi tersebut dibutuhkan sebuah sarana untuk membantu mewujudkannya. Sarana tersebut adalah organisasi, menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia

(Poerwadarminta, 2007) adalah susunan dan aturan dari berbagai-bagai bagian (orang dsb) sehingga merupakan kesatuan yang teratur. Dikutip dari Patel and Praveen (2008), dalam bukunya *Reading is an important activity in life which can update the knowledge*. Membaca merupakan kegiatan penting dalam hidup yang dapat memperbaharui pengetahuan. Dalam meningkatkan prestasi, maka mahasiswa dianjurkan untuk meluangkan waktunya untuk membaca buku yang mampu memperluas pengetahuannya. Dimana buku merupakan jendela dunia.

LANDASAN TEORI

Minat Baca

Minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Menurut Bernad, menyatakan bahwa minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi jelas bahwa minat akan selalu terkait dengan persoalan kebutuhan dan keinginan (Ahmad, 2013). Dalam saat ini dalam proses pembelajaran, minat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil

belajar seseorang dalam bidang studi tertentu. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (Poerwadarminta, 2007) *baca, membaca* adalah melihat dan menghayati apa yang ditulis.

Menurut Soekarso dalam Mulyono (2012) mengemukakan bahwa membaca merupakan aktivitas kompleks yang memerlukan sejumlah besar tindakan terpisah-pisah, mencakup penggunaan pengertian, khayalan, pengamatan, dan ingatan. Manusia tidak mungkin dapat membaca tanpa menggerakkan mata dan menggunakan pikiran. Prestasi mahasiswa dapat diperoleh karena usaha yang dilakukan dengan pencapaian secara maksimal. Namun salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi tersebut adalah belajar, belajar sendiri memiliki beberapa tipe dimana harus sesuai dengan kepribadian seseorang. Belajar dapat dilakukan dengan membaca.

Dimana membaca itu memiliki tujuan memahami isi bacaan, tujuan semacam ini ternyata belum sepenuhnya dicapai oleh pembaca. Banyak orang itu membaca secara lancar bacaannya namun tidak dapat memahami isi bahan bacaan tersebut. Hal ini menunjukkan

bahwa kemampuan membaca bukan hanya terkait dengan gerak motorik mata saja. Menurut Dalman (2014) minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu. Jadi, minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya.

Menurut Dalman (2014) indikator-indikator untuk mengetahui apakah seseorang memiliki minat baca adalah sebagai berikut:

1. Frekuensi dan kuantitas membaca

Frekuensi (keseringan) dan waktu yang digunakan seseorang untuk membaca, seseorang yang mempunyai minat baca sering kali akan banyak melakukan kegiatan membaca dan sebaliknya.

2. Kuantitas sumber bacaan

Seseorang yang memiliki minat baca akan berusaha membaca bacaan yang variatif. Mereka tidak hanya membaca bacaan yang mereka butuhkan pada saat itu tapi juga membaca bacaan yang mereka anggap penting.

3. Keinginan mencari bahan bacaan

Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan-nya dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran-nya sendiri.

4. Tujuan membaca

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi dan memahami makna bacaan.

Keaktifan Organisasi

Dalam menyalurkan minat dan bakat mahasiswa, dibutuhkan wadah atau sarana dalam mengasah kemampuan diri untuk mencapai terwujudnya harapan, cita-cita atau tujuan. Sarana atau wadah tersebut adalah organisasi, dimana pengertian Organisasi menurut Wursanto (2002) mengemukakan bahwa organisasi merupakan suatu bentuk kerjasama antara sekelompok orang yang tergabung dalam suatu wadah tertentu

guna mencapai tujuan bersama seperti yang telah ditetapkan bersama. Menurut Wursanto (2002), organisasi adalah orang-orang yang bekerjasama dengan mengandung ciri-ciri dari hubungan kemanusiaan yang timbul di dalam kegiatan kelompok.

Setelah masuk dalam organisasi hal perlu dilakukan adalah ikut serta dalam seluruh kegiatan yang diadakan dalam organisasi tersebut dapat diartikan juga sebagai keaktifan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007), keaktifan berasal dari kata aktif yang artinya giat dalam bekerja, berusaha. Keaktifan berarti kegiatan atau kesibukan. Adapun menurut Suryobroto (1997) keaktifan memiliki arti yang sama dengan partisipasi, keaktifan atau partisipasi dimaksudkan sebagai keterlibatan mental dan emosi untuk pencapaian tujuan. Keaktifan mahasiswa dalam organisasi adalah keikutsertaan mahasiswa dalam sebuah wahana untuk pengetahuan diri mahasiswa yang bertujuan untuk menampung bakat, kreativitas, dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa sehingga mahasiswa dapat mengamalkan pengalamannya dalam berorganisasi

dikehidupan bermasyarakat. Mahasiswa dapat dikatakan aktif dalam organisasi apabila mahasiswa tersebut mempunyai kedudukan dan tanggung jawab dalam organisasi yang diikutinya.

Menurut Syaiful Arifin (2014) sebagai mahasiswa ada beberapa label yang melekat pada diri mahasiswa, misalnya:

1. *Agent Of Change*

Dituntut untuk menjadi agen perubahan. Maksudnya jika ada sesuatu yang terjadi dilingkungan sekitar dan itu ternyata salah, mahasiswa dituntut untuk merubahnya sesuai dengan harapan yang sesungguhnya.

2. *Iron Stock*

Mahasiswa itu harus bisa menjadi pengganti orang-orang yang memimpin dipemerintahan nantinya, yang berarti mahasiswa akan menjadi generasi penerus untuk memimpin bangsa.

3. *Sosial Control*

Harus mampu mengontrol sosial yang ada dilingkungan sekitar (lingkungan masyarakat). Jadi selain pintar di bidang akademis,

mahasiswa harus pintar juga dalam bersosialisasi dengan lingkungan.

4. *Moral Force*

Diwajibkan untuk menjaga moral-moral yang sudah ada. Jika dilingkungan sekitarnya terjadi hal-hal yang tak bermoral, maka mahasiswa dituntut untuk merubah serta meluruskan kembali sesuai dengan apa yang diharapkan.

Menurut Suryobroto (1997) pengukuran partisipasi atau keaktifan anggota dalam organisasi ditentukan oleh beberapa indikator, yaitu:

1. Tingkat kehadiran dalam pertemuan
2. Jabatan yang dipegang
3. Pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi
4. Kesiediaan anggota untuk berkorban
5. Motivasi anggota

Prestasi

Belajar merupakan bagian dari meningkatkan prestasi, dimana belajar dapat dilakukan dengan membaca sebuah buku yang membuat seseorang untuk lebih kritis dalam berpikir. Pengertian belajar menurut Witherington, "belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru

dari reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian. Menurut Mudjito (2001) bahwa dengan membaca seseorang dapat mengetahui hal-hal aktual yang terjadi di lingkungan-nya, memuaskan rasa ingin tahu dan meningkatkan minat pada sesuatu dengan lebih intensif.

Memiliki ilmu pengetahuan merupakan hal yang istimewa bagi setiap manusia. Dijelaskan juga dalam Al-qur'an bahwa orang yang memiliki ilmu pengetahuan akan ditambah derajatnya oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Sebagaimana firman-nya dalam QS Al-Mujadalah (58) : 11. Selain itu kecerdasan dan bakat merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan dalam meningkatkan prestasi yang ingin dicapai. Mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dapat dilakukan dengan ikut dalam sebuah organisasi kemahasiswaan. Menurut Sumadi Suryabata (2007) Prestasi merupakan perumusan terahir yang dapat diberikan oleh dosen mengenai kemajuan prestasi belajar selama masa tertentu. Menurut Mubiar Agustin (2011) bahwa individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi adalah individu yang memiliki standar

berprestasi, memiliki tanggung jawab pribadi atas kegiatan yang dilakukannya, kegiatan yang dilakukannya, lebih suka bekerja pada situasi dimana dirinya mendapatkan umpan balik sehingga dapat diketahui seberapa baik tugas yang telah dilakukannya, individu tidak menyukai keberhasilan yang bersifat kebetulan atau tindakan orang lain, individu lebih suka bekerja pada tugas yang tingkat kesulitannya menengah dan realistis dan pencapaian tujuannya, individu bersifat inovatif dimana dalam melakukan suatu tugas dilakukan dengan cara yang berbeda, efisien, dan lebih baik dari sebelumnya, serta individu akan merasa puas serta menerima kegagalan atau tugas-tugas yang telah dilakukannya.

Hasil nyata keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dapat dilihat dari prestasi mahasiswanya. Diharapkan mahasiswa ini memperoleh prestasi belajar setinggi-tingginya, hal ini dapat dilihat dari hasil akhir dari proses belajar mengajar yaitu nilai akhir mahasiswa disetiap mata kuliah yang ditempuh. Jika nilai akhir mahasiswa, hal tersebut menandakan bahwa prestasi belajar yang baik dimana juga menentukan

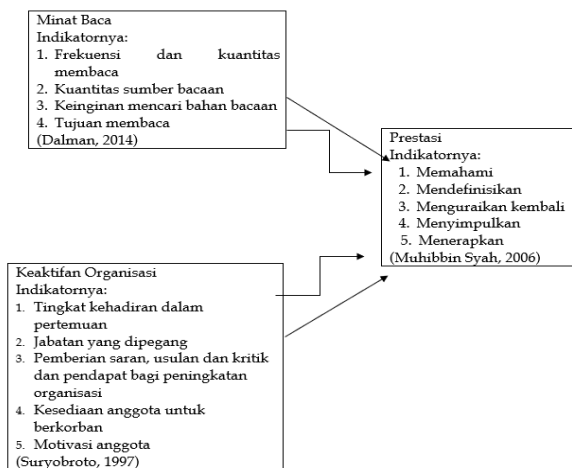
kemampuan dan potensi yang dimilikinya. *Adjani dan Adam* juga mengungkapkan bahwa mahasiswa apabila menarik minat pada satu pelajaran atau mata kuliah tertentu, biasanya cenderung untuk menyimak dan memahami materi perkuliahan yang diberikan dan memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Selain prestasi di akademik mahasiswa juga harus ditunjang dengan prestasi non akademik. Dimana mahasiswa membutuhkan sebuah wadah untuk menyalurkan bakat dan minat yang dimilikinya. Di dalam organisasi tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu sebagai sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendikiaan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.

Kegiatan kuliah sambil mengikuti aktivitas organisasi atau menjadi seorang aktivis organisasi merupakan hal yang sulit dilakukan. Mahasiswa harus membagi waktu dan konsentrasinya menjadi dua serta bertanggung jawab terhadap individu komitmen dari kedua aktivitas tersebut. Menurut *Muhibbin Syah* (2006: 214) prestasi mahasiswa

dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut :

1. Dapat memahami
2. Dapat mendefinisikan
3. Dapat menguraikan kembali
4. Dapat menyimpulkan
5. Dapat menerapkan

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka berpikir pengaruh minat baca dan keaktifan kerja terhadap prestasi mahasiswa IAIN Metro

5. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1

Diduga ada pengaruh signifikan antara minat baca terhadap prestasi mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Metro

Hipotesis 2

Diduga ada pengaruh signifikan

antara keaktifan organisasi terhadap prestasi mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Metro

Hipotesis 3

Diduga minat baca dan keaktifan organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Metro

METODE PENELITIAN

Variabel penelitian

Variabel bebas adalah minat baca dan keaktifan organisasi

Variabel tak bebas adalah prestasi

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Indikator	Definisi Operasional	Skala	Salah satu pertanyaan
1. Frekuensi dan kuantitas membaca	1. Berapa kali membaca dalam sehari? 2. Berapa jumlah buku yang dibaca dalam sebulan?	1. Likert 2. Rasio	1. Apakah Anda membaca buku setiap hari? 2. Apakah Anda membaca lebih dari satu buku dalam sebulan?
2. Kuantitas sumber bacaan	1. Berapa jumlah sumber bacaan yang dimiliki? 2. Berapa jumlah sumber bacaan yang digunakan?	1. Rasio 2. Likert	1. Apakah Anda memiliki lebih dari satu sumber bacaan? 2. Apakah Anda menggunakan lebih dari satu sumber bacaan?
3. Keinginan mencari bahan bacaan	1. Apakah Anda mencari bahan bacaan secara aktif? 2. Apakah Anda mencari bahan bacaan secara pasif?	1. Likert 2. Likert	1. Apakah Anda mencari bahan bacaan secara aktif? 2. Apakah Anda mencari bahan bacaan secara pasif?
4. Tujuan membaca	1. Apakah Anda membaca untuk menambah wawasan? 2. Apakah Anda membaca untuk hiburan?	1. Likert 2. Likert	1. Apakah Anda membaca untuk menambah wawasan? 2. Apakah Anda membaca untuk hiburan?
1. Memahami	1. Apakah Anda memahami isi bacaan? 2. Apakah Anda memahami isi bacaan dengan baik?	1. Likert 2. Likert	1. Apakah Anda memahami isi bacaan? 2. Apakah Anda memahami isi bacaan dengan baik?
2. Mendefinisikan	1. Apakah Anda mendefinisikan isi bacaan? 2. Apakah Anda mendefinisikan isi bacaan dengan baik?	1. Likert 2. Likert	1. Apakah Anda mendefinisikan isi bacaan? 2. Apakah Anda mendefinisikan isi bacaan dengan baik?
3. Menguraikan kembali	1. Apakah Anda menguraikan kembali isi bacaan? 2. Apakah Anda menguraikan kembali isi bacaan dengan baik?	1. Likert 2. Likert	1. Apakah Anda menguraikan kembali isi bacaan? 2. Apakah Anda menguraikan kembali isi bacaan dengan baik?
4. Menyimpulkan	1. Apakah Anda menyimpulkan isi bacaan? 2. Apakah Anda menyimpulkan isi bacaan dengan baik?	1. Likert 2. Likert	1. Apakah Anda menyimpulkan isi bacaan? 2. Apakah Anda menyimpulkan isi bacaan dengan baik?
5. Menerapkan	1. Apakah Anda menerapkan isi bacaan? 2. Apakah Anda menerapkan isi bacaan dengan baik?	1. Likert 2. Likert	1. Apakah Anda menerapkan isi bacaan? 2. Apakah Anda menerapkan isi bacaan dengan baik?

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di IAIN kota Metro dengan mengambil sampel yang berjumlah 60 orang mahasiswa. Sumber yang digunakan oleh peneliti yaitu sumber data primer yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti di IAIN kota Metro. Teknik ini digunakan melalui penyebaran kuisioner kepada mahasiswa IAIN Metro.

Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh minat baca dan keaktifan organisasi terhadap prestasi mahasiswa di IAIN Metro.

Rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \text{ (Sugiyono, 2008)}$$

$$\text{Prestasi} = b_0 + b_1 \text{ (Minat Baca)} + b_2 \text{ (keaktifan organisasi)}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Rekapitulasi hasil analisis korelasi dan regresi linier berganda selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Minat Baca dan Keaktifan Organisasi Terhadap Prestasi Mahasiswa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.016	1.190		3.374	.002
	Minat Baca	-.541	.210	-.406	-2.579	.016
	Keaktifan Organisasi	.486	.183	.419	2.661	.013

a. Dependent Variable: Prestasi

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui hasil perhitungan regresi yang diterjemahkan sebagai berikut:

Hipotesis I

Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Mahasiswa di IAIN Kota Metro

Nilai signifikan Minat Baca 0.016 < 0.05 artinya Minat Baca berpengaruh terhadap Prestasi Mahasiswa.

Hipotesis II

Pengaruh Keaktifan Organisasi terhadap Prestasi Mahasiswa di IAIN Kota Metro

Nilai signifikan Keaktifan Organisasi 0.013 < 0.05 artinya Keaktifan Organisasi berpengaruh terhadap Prestasi Mahasiswa.

Koefisien Determinasi

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi Minat Baca dan Keaktifan Organisasi Terhadap Prestasi Mahasiswa

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.597 ^a	.356	.307	.37134

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Organisasi, Minat Baca

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Dari tabel 3 diatas diperoleh angka R sebesar 0.35 atau 35%. Nilai tersebut memberi pengertian bahwa Minat Baca dan Keaktifan Organisasi secara bersama-sama (simultan) memberikan sumbangan pengaruh sebesar 35% terhadap Prestasi Mahasiswa. Sedangkan sisanya sebesar 65% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Hipotesis III

Pengaruh Minat Baca dan Keaktifan Organisasi terhadap Prestasi Mahasiswa di IAIN Metro. Hasil signifikan sebesar 0,003 < 0.05, sehingga disimpulkan model dinyatakan cocok atau fit, yang artinya Minat Baca dan Keaktifan Organisasi secara bersama

mampu menjelaskan perubahan dari Prestasi Mahasiswa. Sehingga dari hasil perhitungan regresi pada tabel 2, diperoleh nilai $b_1 = 0.541$ dan $b_2 = 0.486$ sedangkan nilai $a = 4.016$. Kemudian nilai tersebut dapat diterjemahkan pada model sebagai berikut:

$$\text{Prestasi Mahasiswa} = 4.016 + 0.541 \text{ Minat Baca} + 0.486 \text{ Keaktifan Organisasi}$$

1. Koefisien regresi Minat Baca sebesar $b_1 = 0.541$ menyatakan bahwa setiap peningkatan Minat terhadap membaca maka hal tersebut akan meningkatkan prestasi mahasiswa

Koefisien regresi Keaktifan Organisasi sebesar $b_2 = 0.486$ menyatakan bahwa setiap peningkatan dalam aktif organisasi maka hal tersebut akan meningkatkan prestasi mahasiswa.

Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Mahasiswa di IAIN Metro

Minat baca berpengaruh signifikan terhadap minat baca di IAIN Metro. Minat baca berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa karena minat baca merupakan faktor pendorong bagi mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuannya yang lebih baik. Apabila minat baca mahasiswa itu meningkat

maka akan menghasilkan prestasi yang baik, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo Nugroho (2015)

Pengaruh Keaktifan Organisasi terhadap Prestasi Mahasiswa di IAIN Metro

Keaktifan organisasi berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa di IAIN Metro, Karena keaktifan organisasi merupakan faktor pendorong bagi mahasiswa untuk berprestasi lebih baik. Apabila keaktifan organisasi dilakukan dengan baik maka akan menghasilkan prestasi yang baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siska Sinta Pratiwi (2016)

Pengaruh Minat Baca dan Keaktifan Organisasi Terhadap Prestasi Mahasiswa di IAIN Metro

Terhadap adanya pengaruh minat baca dan keaktifan organisasi terhadap prestasi mahasiswa di IAIN Metro. Pengaruh keaktifan organisasi lebih besar dibandingkan dengan pengaruh minat baca. Hal ini terjadi karena minat baca mahasiswa IAIN Kota Metro lebih mengutamakan berorganisasi yang baik agar mencapai hasil prestasi yang lebih baik. Penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Laila Fadzila Nur Khasanah (2013)

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dari hasil analisis sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Berdasarkan dari hasil analisis perhitungan menunjukkan bahwa variabel Minat Baca berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa.
2. Berdasarkan dari hasil analisis perhitungan menunjukkan bahwa variabel Keaktifan Organisasi berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa.

Berdasarkan dari hasil analisis perhitungan menunjukkan bahwa variabel minat baca dan keaktifan organisasi berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Damlan. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta:Rajawali Pers
- Gunarso, Arif. 1993. *Bagaimana Bimbingan dan Penyuluhan Belajar*. Surabaya:Usaha Nasional
- Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Jakarta:Depdiknas RI.

- Mubiar, Agustin. 2011. *Permasalahan Belajar dan inovasi Pembelajaran*. Bandung:PT Refika Aditama
- Mudjito. 2001. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta:Universitas Terbuka
- Muhibbin Syah. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Mulyono, Abdurrahman. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta:PT Rineka Cipta
- Poerwadarminta. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta
- Sugiyono. 2008. *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung:ALFABET
- Suryabrata, Sumadi. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta:Raja Grafindo Persada
- Wursanto. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta:Andi Offset